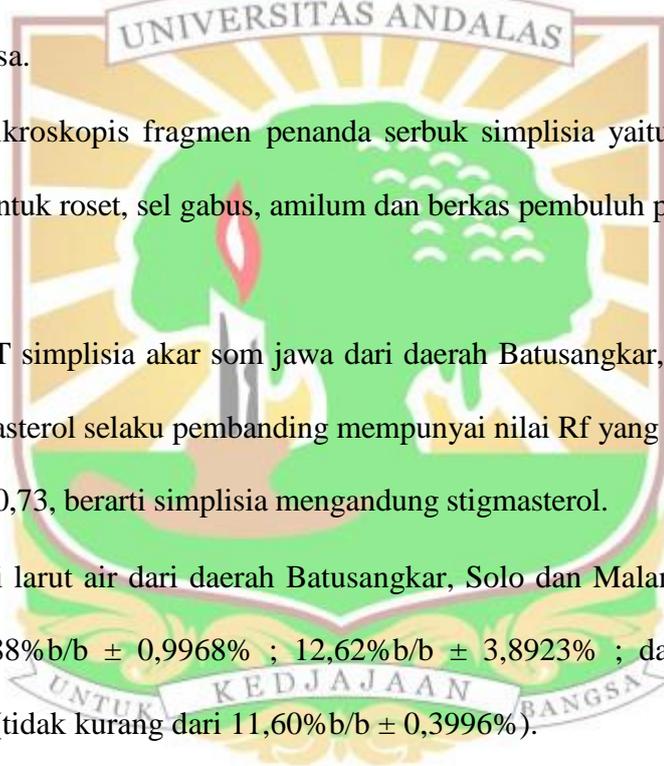


V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

1. Pada standardisasi simplisia akar som jawa dari tiga daerah didapatkan hasil yaitu:

- Secara makroskopis dan organoleptis simplisia berupa irisan rimpang pipih bulat hingga tidak beraturan, agak keras, bagian luar berwarna coklat, bagian dalam berwarna putih agak kecoklatan, permukaan agak kasar, bau khas, tidak berasa.
- Secara mikroskopis fragmen penanda serbuk simplisia yaitu kristal kalsium oksalat bentuk roset, sel gabus, amilum dan berkas pembuluh penebalan bentuk tangga.
- Profil KLT simplisia akar som jawa dari daerah Batusangkar, Solo & Malang dan stigmasterol selaku pembanding mempunyai nilai R_f yang sama yaitu 0,75; 0,75; dan 0,73, berarti simplisia mengandung stigmasterol.
- Kadar sari larut air dari daerah Batusangkar, Solo dan Malang berturut-turut yaitu $11,88\%b/b \pm 0,9968\%$; $12,62\%b/b \pm 3,8923\%$; dan $11,60\%b/b \pm 0,3996\%$ (tidak kurang dari $11,60\%b/b \pm 0,3996\%$).
- Kadar sari larut etanol dari daerah Batusangkar, Solo dan Malang masing-masingnya yaitu $4,83\%b/b \pm 1,2495\%$; $4,49\%b/b \pm 0,1054\%$; dan $4,03\%b/b \pm 0,2113\%$ (tidak kurang dari $4,03\%b/b \pm 0,2113\%$).
- Kadar stigmasterol yaitu Batusangkar 0,0066% ; Solo 0,0087% ; dan Malang 0,012% (tidak kurang dari 0,0066%).



- Susut pengeringan dari daerah Batusangkar, Solo dan Malang yaitu $8,92\%b/b \pm 0,0381\%$; $7,42\%b/b \pm 0,0591$; dan $8,87\%b/b \pm 0,0235\%$ (tidak lebih dari $10\%b/b$).
 - Kadar abu total yaitu Batusangkar $9,13\%b/b \pm 0,3479\%$, Solo $10,72\%b/b \pm 1,4049\%$, dan Malang $11,63\%b/b \pm 1,7384\%$ (tidak lebih dari $11,63\%b/b \pm 1,7384\%$)
 - Kadar abu tidak larut asam yaitu Batusangkar $1,48\%b/b \pm 0,2624\%$; Solo $1,66\%b/b \pm 1,4163\%$; dan Malang $2,52\%b/b \pm 1,5316\%$ (tidak lebih dari $2,52\%b/b \pm 1,5316\%$).
2. Pada standardisasi ekstrak etanol akar som jawa dari tiga daerah didapatkan hasil yaitu:
- Secara organoleptis ekstrak berupa ekstrak kental, warna cokelat tua, bau khas, dan tidak ada rasa.
 - Rendemen dari daerah Batusangkar, Solo, dan Malang yaitu $15,0833\%b/b$; $10,1985\%b/b$; dan $13,9060\%b/b$ (tidak kurang dari $10,1985\%b/b$).
 - Profil KLT ekstrak akar som jawa dari daerah Batusangkar, Solo & Malang dan stigmasterol selaku pembanding mempunyai nilai R_f yang sama yaitu $0,75$; $0,75$; dan $0,73$, berarti simplisia mengandung stigmasterol.
 - Kadar stigmasterol pada Batusangkar $0,126\%$; Solo $0,138\%$; dan Malang $0,193\%$ (tidak kurang dari $0,126\%$).
 - Kadar air dari daerah Batusangkar, Solo, dan Malang yaitu $13,19\%v/b \pm 1,1286\%$; $11,40\%v/b \pm 1,0222\%$; dan $15,92\%v/b \pm 2,0139\%$ (tidak lebih dari $15,92\%v/b \pm 2,0139\%$).

- Kadar abu total dari daerah Batusangkar $12,43\%b/b \pm 1,0095\%$; Solo $16,24\%b/b \pm 0,5522\%$; dan Malang $19,90\%b/b \pm 0,8736\%$ (tidak lebih dari $19,90\%b/b \pm 0,8736\%$).
- Kadar abu tidak larut asam pada daerah Batusangkar $2,26\%b/b \pm 1,4102$; Solo yaitu $0,49\%b/b \pm 0,3229$; dan Malang yaitu $3,41\%b/b \pm 0,8768$ (tidak lebih dari $3,41\%b/b \pm 0,8768\%$).

5.2 Saran

Perlu dilakukannya penelitian lebih lanjut mengenai identifikasi senyawa identitas yang terdapat pada tumbuhan Som Jawa (*Talinum paniculatum* (Jacq.) Gertn.).

